

## WEEKLY REPORT

### MARKET DRIVERS

#### DOMESTIK

- **Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan untuk menaikkan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) bagi simpanan dalam Rupiah di Bank Umum dan BPR masing-masing sebesar 25 bps, serta untuk simpanan dalam valuta asing (valas) di Bank Umum sebesar 50 bps (26 September 2022).** Saat ini, Tingkat Bunga Penjaminan menjadi sebagai berikut : TBP Rupiah di Bank Umum sebesar 3,75% dan valas menjadi 0,75%. Kemudian TBP Rupiah di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi 6,25%. TBP tersebut berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 31 Januari 2023. LPS menyatakan ada beberapa pertimbangan yang mendasari kebijakan tersebut, antara lain, memberi ruang perbankan merespon kebijakan suku bunga bank sentral dengan menjaga kecukupan cakupan penjaminan dan tetap suportif bagi fungsi intermediasi perbankan.
- **Realisasi Belanja Negara hingga akhir Agustus 2022 mencapai Rp1.657,0 triliun atau 53,3% target APBN sesuai Perpres 98/2022 (26 September 2022).** Kerja keras APBN melalui Belanja Negara didukung oleh program pemulihan ekonomi dan upaya untuk menjaga dampak adanya ketidakpastian. Realisasi Belanja Pemerintah Pusat (BPP) hingga Agustus 2022 mencapai Rp1.178,1 triliun atau 51,2% dari Pagu. Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp575,8 triliun atau 60,9% dari Pagu, utamanya dimanfaatkan untuk penyaluran berbagai bansos dan program PEN ke masyarakat; pengadaan peralatan/ mesin, jalan, jaringan, irigasi; belanja pegawai termasuk THR dan Gaji ke-13; dan kegiatan operasional K/L. Sementara realisasi Belanja Non-KL mencapai Rp602,3 triliun atau 44,4% dari Pagu utamanya didukung penyaluran subsidi, kompensasi BBM dan listrik, dan pembayaran pensiun (termasuk THR dan Pensiun ke-13) serta jaminan kesehatan ASN. Sementara realisasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) hingga 31 Agustus 2022 mencapai Rp478,89 triliun atau 59,5% dari Pagu.
- **Realisasi PC-PEN hingga 16 September 2022 mencapai Rp214,9 triliun atau 47,2% dari total alokasi sebesar Rp455,62 triliun (26 September 2022).** Realisasi tersebut meliputi: a) Kesehatan sebesar Rp38,4 triliun dari pagu sebesar Rp122,54 triliun, dana tersebut digunakan untuk klaim pasien covid-19, insentif tenaga kesehatan, pengadaan vaksin, insentif perpajakan kesehatan, dan dukungan APBD untuk penanganan covid-19; b) Perlindungan masyarakat sebesar Rp100,0 triliun dari pagu sebesar Rp178,32 triliun, dana itu digunakan untuk membagikan bantuan sosial (bansos) kepada penerima program keluarga harapan (PKH), kartu sembako, BLT minyak goreng, BLT dana desa, hingga bantuan subsidi upah (BSU); dan c) Penguatan Pemulihan Ekonomi sebesar Rp76,4 triliun dari pagu sebesar Rp178,32 triliun, dana itu digelontorkan untuk padat karya, infrastruktur dan konektivitas, pariwisata dan ekonomi kreatif, ketahanan pangan, kawasan industri, dukungan UMKM, dan insentif perpajakan.
- **Hingga Agustus 2022, Pendapatan Negara tercapai Rp1.764,4 triliun atau 77,9% dari Pagu, tumbuh sebesar 49,8 persen yoy (26 September 2022).** Secara nominal, realisasi komponen Pendapatan Negara yang bersumber dari penerimaan Perpajakan mencapai Rp1.171,8 triliun, penerimaan Bea dan Cukai Rp206,2 triliun, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp386,0 triliun. Kinerja penerimaan pajak masih tumbuh positif, konsisten sejak April 2021 sejalan dengan pemulihan ekonomi. Realisasi penerimaan Pajak sampai dengan akhir Agustus 2022 tercapai sebesar Rp1.171,8 triliun atau 78,9% dari Pagu dan tumbuh sebesar 58,1% yoy. Kinerja penerimaan pajak yang sangat baik pada periode Januari-Agustus 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan harga komoditas sejak tahun 2021, pemulihan ekonomi, dampak insentif, serta dampak kebijakan (PPS, penyesuaian tarif PPN dan kompensasi BBM). Penerimaan Bea Masuk mencapai Rp31,95 triliun atau tumbuh sebesar 32,6% yoy, didorong tren perbaikan kinerja impor nasional terutama



**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

**Investor Relations & Research Division**  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

#### Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Sektor Perdagangan dan Sektor Industri. Penerimaan Cukai mencapai tumbuh sebesar 21,4% dipengaruhi efektivitas kebijakan tarif dan pengawasan. Penerimaan Bea Keluar mencapai Rp34,66 triliun atau tumbuh sebesar 83,4%, didorong peningkatan ekspor komoditas CPO dan turunannya.

▪ **Realisasi APBN hingga Agustus 2022 mencatat surplus 0,58% terhadap PDB atau sebesar Rp107,4 triliun (26 September 2022).** Capaian APBN 2022 diupayakan sesuai target mempertimbangkan dinamika tahun 2022 dan keberlanjutan APBN 2023. Realisasi pembiayaan utang hingga Agustus 2022 mencapai Rp331,2 triliun atau 35,1% dari target yang ditetapkan. Realisasi ini jauh lebih rendah, atau turun 40,1% dibandingkan realisasi bulan Agustus tahun lalu. Realisasi tersebut terdiri dari realisasi SBN (Neto) sebesar Rp317,3 triliun dan realisasi Pinjaman (Neto) sebesar Rp13,8 triliun. Hingga 24 September 2022, SKB I (BI sebagai *standby buyer*) telah tercapai sebesar Rp40,03 triliun, sementara realisasi SKB III mencapai Rp95,42 triliun. Menghadapi peningkatan risiko global, Pemerintah telah melakukan beberapa penyesuaian strategi pembiayaan melalui utang di tahun 2022, antara lain: (i) Optimalisasi SBN domestik melalui SKB III sepanjang semester II disesuaikan dengan realisasi belanja PEN, (ii) Penyesuaian target lelang SBN, (iii) Penyesuaian target SBN valas mempertimbangkan kondisi kas Pemerintah dan dinamika pasar keuangan, (iv) *Upsizing* SBN Ritel yang juga sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi investor domestik, dan (v) Penarikan Pinjaman Program yang fleksibel disesuaikan dengan kondisi pemenuhan pembiayaan Pemerintah.

▪ **LPS merilis Data Distribusi Simpanan Masyarakat hingga Agustus 2022 mencapai Rp7.675 triliun, naik sebesar 7,7% yoy dibandingkan Agustus 2021 (30 September 2022).** Angka ini juga mengalami peningkatan 0,6% jika dibandingkan bulan Juli 2022. Sementara itu, jumlah rekening simpanan pada bulan Agustus 2022 tercatat sebanyak 495.380.970 rekening, naik sebesar 35,6% yoy dibandingkan bulan Agustus 2021, dan naik 0,8% mom dibandingkan bulan Juli 2022. Data bulan ini menunjukkan adanya peningkatan bulanan sebesar 1,4% nominal simpanan untuk tiering nominal di atas Rp5 miliar, dan secara tahunan tumbuh 11,2% yoy menjadi Rp 3.975 triliun. Nominal simpanan dengan tiering di bawah Rp100 juta mengalami penurunan 0,9% mom, dan secara tahunan meningkat sebesar 3,4% yoy menjadi Rp970 triliun. Dari total simpanan tersebut, bila dilihat berdasarkan jenisnya, deposito menempati posisi teratas sebesar Rp2.827 triliun atau 36,8%, disusul tabungan sebesar Rp2.519 triliun (32,8%), giro sebesar Rp2.268 triliun (29,6%), *deposit on call* sebesar Rp57 triliun (0,7%) dan sertifikat deposito sebesar Rp3 triliun (0,01%). Jika dilihat secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah *Deposit on Call* sebesar 26,5% yoy, sementara Sertifikat Deposito adalah jenis simpanan yang mengalami penurunan paling tinggi sebesar -2,2% yoy.

#### MARKET IMPACTS

▪ **Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 4, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**

- **IHSG melemah sebesar 1,92% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.179 ke 7.041. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih menguat sebesar 6,99% ytd. Potensi berlanjutnya kenaikan suku bunga acuan The Fed dan Bank Indonesia turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 1,26%** dari Rp15.038 ke Rp15.227 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih terdepresiasi sebesar 6,76% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun naik ke level 7,36%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 158,02 serta investor asing mencatat *net outflow* sebesar Rp8,48 triliun.
- **Yield SBN Rupiah 10 tahun naik 9 bps ke level 7,36% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 98 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun naik 36 bps ke posisi 5,35% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 316 bps.

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

#### Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Tabel 1. Realisasi APBN s.d Agustus 2022**

Uraian	APBN 2022	Perpres 98/2022	Realisasi s.d 31 Agustus	% terhadap Perpres 98/2022
<b>A Pendapatan Negara</b>	<b>1846.1</b>	<b>2266.2</b>	<b>1764.4</b>	<b>77.9%</b>
<b>I. Penerimaan Perpajakan</b>	1510.0	1784.0	1378.0	77.2%
1. Penerimaan Pajak	1265.0	1485.0	1171.8	78.9%
2. Kepabeanan & Cukai	245.0	299.0	206.2	69.0%
<b>II. Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	335.6	481.6	386.0	80.1%
<b>B Belanja Negara</b>	<b>2714.2</b>	<b>3106.4</b>	<b>1657.0</b>	<b>53.3%</b>
<b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>	1944.5	2301.6	1178.1	51.2%
<b>II. Transfer ke daerah dan Dana Desa</b>	769.6	804.8	478.9	59.5%
<b>C Keseimbangan Primer</b>	<b>(462.2)</b>	<b>(434.4)</b>	<b>342.1</b>	<b>-78.8%</b>
<b>D Surplus/ (Defisit) Anggaran (A-B)</b>	<b>(868.0)</b>	<b>(840.2)</b>	<b>107.4</b>	<b>-12.8%</b>
% Surplus / (Defisit) Anggaran terhadap PDB	<b>(4.85)</b>	<b>(4.50)</b>	<b>0.58</b>	
<b>E Pembiayaan Anggaran</b>	<b>868.0</b>	<b>840.2</b>	<b>286.8</b>	<b>34.1%</b>
Kelebihan / (Kekurangan) Pembiayaan Anggaran	-		<b>394.2</b>	

Sumber : Kemenkeu

**Tabel 2. Realisasi Dana PEN s.d 16 September 2022**

Sektor	Stimulus (Rp T)	Realisasi (Rp T)	Realisasi (%)
Penanganan Kesehatan	122.54	38.45	31.4%
Perlindungan Masyarakat	154.76	100.00	64.6%
Penguatan Pemulihan Ekonomi	178.32	76.45	42.9%
<b>Total</b>	<b>455.62</b>	<b>214.90</b>	<b>47.2%</b>

Sumber : Kemenkeu

**Tabel 3. Perubahan Beberapa Indikator Pasar**

Perubahan Year-to-Date 30 September 2022								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
RUB	22.21%	JCI	6.98%	China	2.75%	-2	Coal	156.9%
DXY	16.88%	IBOV	2.71%	Japan	0.24%	17	Wheat	17.9%
BRL	3.06%	SENSEX	-1.17%	India	7.35%	89	Brent	15.1%
IDR	-6.76%	SET	-3.85%	Indonesia	7.36%	100	Natural Gas	14.6%
MYR	-11.30%	NKY	-9.91%	Thailand	3.18%	129	Rice	9.6%
CNY	-11.69%	FBMKLIC	-11.03%	Brazil	12.20%	136	WTI	9.5%
THB	-13.53%	SHCOMP	-16.91%	USA	3.71%	220	Nickel	-0.7%
EUR	-13.62%	SPX	-23.62%	Germany	2.11%	229	Gold	-8.4%
PHP	-15.02%	MXAPJ	-28.02%	Italy	4.55%	338	Rubber	-23.6%
JPY	-25.37%	CCMP	-31.37%	Russia	15.99%	754	CPO	-36.0%

Sumber : Bloomberg

**Tabel 4. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir**

	30-Sep-22	23-Sep-22	Aug 22	Dec 21	23 Sep - 30 Sep (wow)	Aug - 30 Sep (mtd)	Dec 21 - 30 Sep (ytd)
IHSG	7 041	7 179	7 179	6 581	-1.92%	-1.92%	6.99%
Rupiah	15 227	15 038	14 843	14 263	-1.26%	-2.59%	-6.76%
10Y Rupiah Bond Yield	7.36	7.25	7.11	6.36	9 bps	23 bps	98 bps
10Y USD Bond Yield	5.35	4.99	4.27	2.14	36 bps	108 bps	316 bps
CDS Indo 5Y	158.02	144.55	110.65	73.29	14 bps	48 bps	85 bps

Sumber : Bloomberg

## Winang Budoyo

Chief Economist

## Widya Pratomo

Junior Economist

## Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

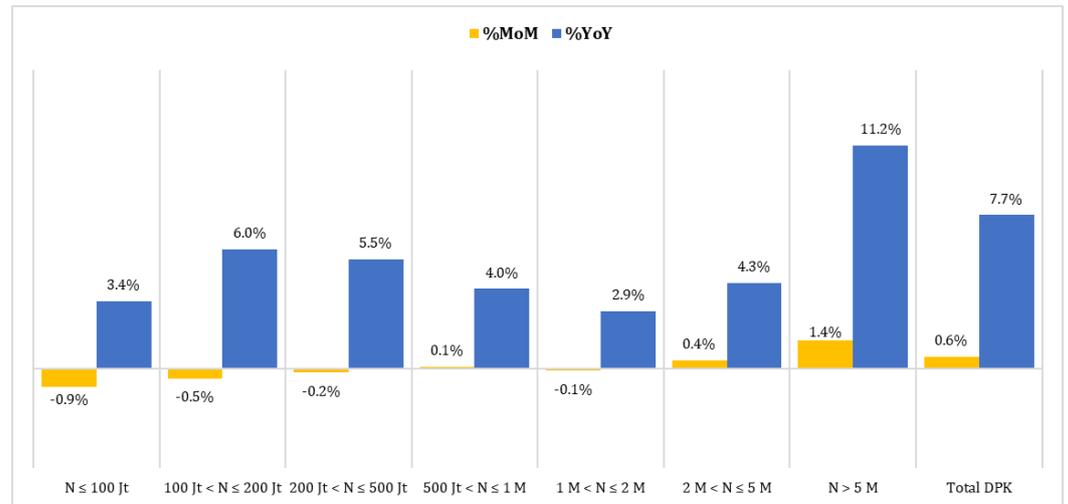
Menara BTN Lt. 16

Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

## Disclaimer

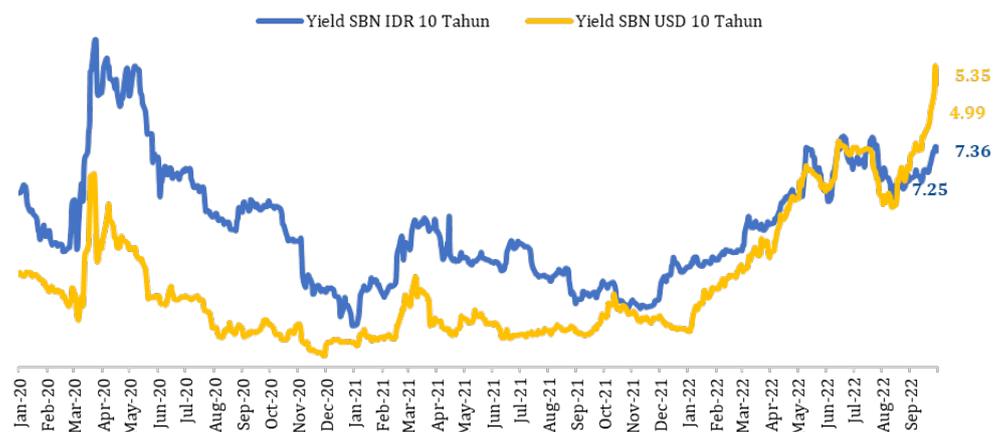
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Grafik 1. Distribusi Simpanan Masyarakat s.d Agustus 2022**



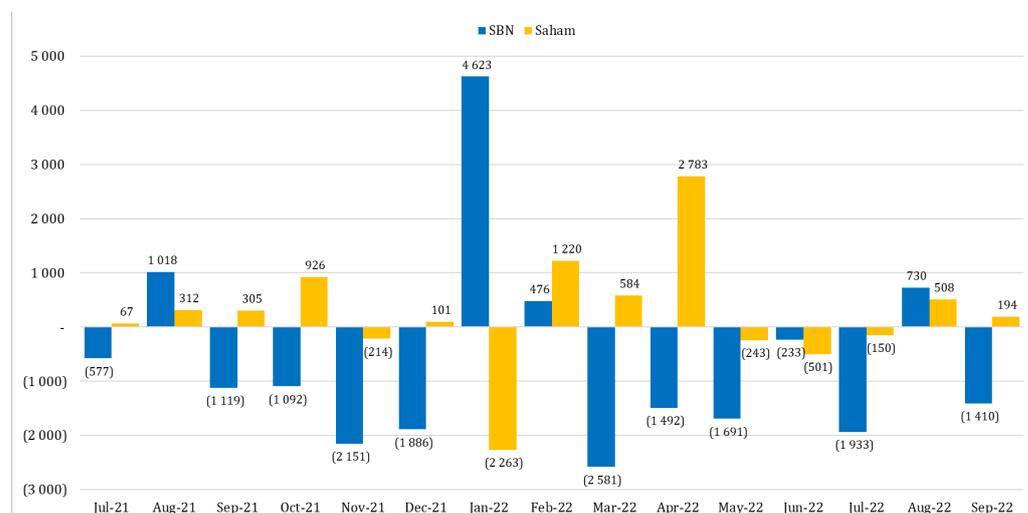
Sumber : LPS

**Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)**



Sumber : Bloomberg

**Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 30 September 2022**



Sumber : Bloomberg

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

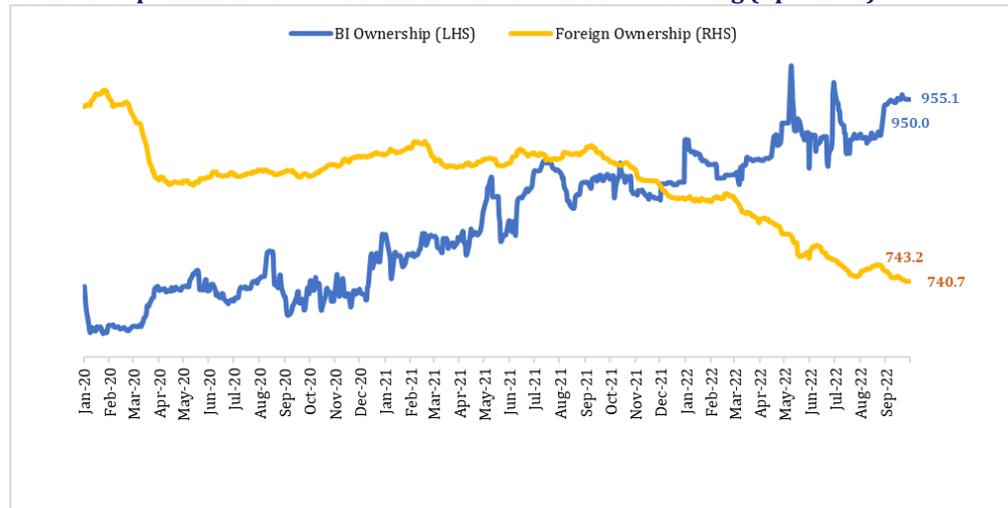
Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

**Disclaimer**

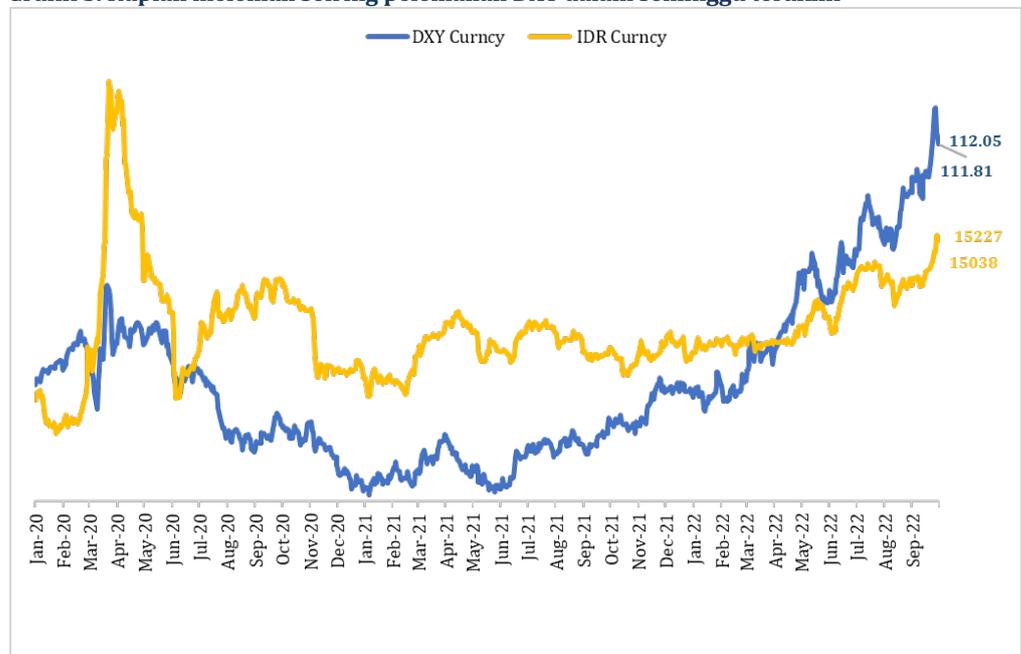
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)**



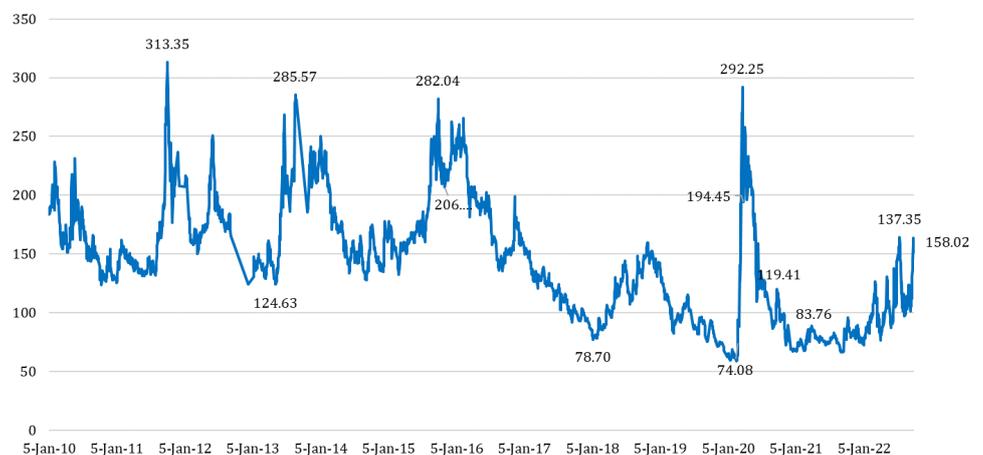
Sumber : Bloomberg

**Grafik 5. Rupiah melemah seiring pelemahan DXY dalam seminggu terakhir**



Sumber : Bloomberg

**Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun**



Sumber : Bloomberg

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

**Disclaimer**

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.